Inklusif: Jurnal Sosial Humaniora dan Peradaban Nusantara
Volume: 1, Nomor: 3, (2026), September: 195 - 216
Website: https://ejournal.ojs-lppm.com/index.php/Inklusif/article/view/578
E-ISSN: 3164-4422

GERAKAN TEMBILAHAN HILIR CERDAS, BERSIH, DAN BERDAYA MENUJU MASYARAKAT YANG SEHAT, PRODUKTIF, DAN PEDULI

Irsan Ali Taufik[1], Renol Siregar[2], M. Hilmi Fauzan[3], M. Yorri Saputra[4], Risda Ramada Fitri[5], Anggi Anggraeni[6], Dini Anjar Puspita[7], Aqifatunnayla Zaskia[8], Nurrio Wati[9], Yanti Silalahi[10]
Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia [1,2,3,4,5,6,7,8,9,10]
Corresponding Author: *irsan.ali@lecturer.unri.ac.id[1*], renol.siregar3449@student.unri.ac.id[2], m.hilmi0292@student.unri.ac.id[3], m.yorri0853@student.unri.ac.id[4], risda.ramada5983@student.unri.ac.id[5], anggi.anggraeni1875@student.unri.ac.id[6], dini.anjar3648@student.unri.ac.id[7], aqifatun.nayla3792@student.unri.ac.id[8], nurrio.wati6114@student.unri.ac.id[9], yanti.silalahi2845@student.unri.ac.id[10]*

Info Artikel
Received: *06 September 2026*
Revised : *15 September 2026*
Accepted: *26 September 2026*
Published: *30 September 2026*

Keywords: *community empowerment, KUKERTA, community participation, sustainable development, MSMEs.*

Abstract
Community service activities are strategic efforts to bridge academic knowledge with community needs through participatory and collaborative approaches. This community service program was conducted in Tembilahan Hilir Village, Tembilahan Hilir District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province, as part of the Community Service Program (KUKERTA) of Universitas Riau. The program aimed to strengthen community empowerment through integrated educational, environmental, economic, health, and social activities. The implementation method adopted a participatory approach consisting of preliminary observation, problem identification, program planning, implementation, monitoring, and evaluation involving local government, educational institutions, community organizations, MSMEs, and local residents. The flagship program entitled "The Tembilahan Hilir Smart, Clean, and Empowered Movement: Towards a Healthy, Productive, and Caring Community" was supported by several complementary activities, including Green policing, support for the 2026 Economic Census, National Children's Day commemoration, environmental cleaning, health promotion, and public service assistance. The integrated implementation of these activities is expected to enhance public awareness, strengthen institutional collaboration, improve environmental responsibility, encourage healthy lifestyles, and promote sustainable local development. The program demonstrates that multidisciplinary collaboration between universities and stakeholders contributes significantly to strengthening community capacity and supporting sustainable community development.

Kata Kunci*:* pemberdayaan masyarakat, KUKERTA, partisipasi masyarakat, pembangunan berkelanjutan, UMKM.

Abstrak
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya strategis untuk menjembatani pengetahuan akademis dengan kebutuhan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Program pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Tembilahan Hilir, Kecamatan Tembilahan Hilir, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau. Program ini bertujuan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan

terintegrasi di bidang pendidikan, lingkungan, ekonomi, kesehatan, dan sosial. Metode pelaksanaannya menggunakan pendekatan partisipatif yang mencakup observasi awal, identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi dengan melibatkan pemerintah daerah, institusi pendidikan, organisasi masyarakat, UMKM, dan warga setempat. Program unggulan bertajuk "Gerakan Tembilahan Hilir Cerdas, Bersih, dan Berdaya: Menuju Masyarakat Sehat, Produktif, dan Peduli" ini didukung oleh sejumlah kegiatan pelengkap, antara lain Green policing, dukungan terhadap Sensus Ekonomi 2026, peringatan Hari Anak Nasional, kerja bakti kebersihan lingkungan, promosi kesehatan, dan bantuan layanan publik. Pelaksanaan kegiatan secara terintegrasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, memperkuat kolaborasi antarlembaga, meningkatkan tanggung jawab terhadap lingkungan, mendorong gaya hidup sehat, serta mendukung pembangunan lokal yang berkelanjutan. Program ini menunjukkan bahwa kolaborasi multidisiplin antara perguruan tinggi dan para pemangku kepentingan memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat kapasitas masyarakat dan mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berperan sebagai media transfer ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi kepada masyarakat melalui pendekatan pemberdayaan yang partisipatif dan berkelanjutan. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai institusi pendidikan dan penelitian, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial untuk berkontribusi dalam penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi yang dimiliki, memperkuat kelembagaan lokal, serta mendorong terciptanya kemandirian masyarakat melalui kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat.

Kelurahan Tembilahan Hilir, Kecamatan Tembilahan Hilir, Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi cukup besar dalam pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi, pelestarian lingkungan, serta penguatan kehidupan sosial masyarakat. Wilayah ini didukung oleh keberadaan lembaga pendidikan, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), organisasi kemasyarakatan, serta berbagai potensi sosial yang dapat dikembangkan sebagai modal pembangunan berbasis masyarakat. Meskipun demikian, hasil

observasi awal menunjukkan bahwa masyarakat masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain perlunya peningkatan literasi keuangan, pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan UMKM, peningkatan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, penguatan karakter generasi muda, peningkatan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat, peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta penguatan partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program pembangunan di tingkat kelurahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembangunan masyarakat tidak hanya membutuhkan pembangunan fisik, tetapi juga peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa model pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan. Program edukasi literasi keuangan, misalnya, terbukti meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga dan mengambil keputusan ekonomi secara lebih rasional. Demikian pula pendampingan digital bagi UMKM telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya saing usaha melalui pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan pemasaran. Pada aspek lingkungan, kegiatan penghijauan dan gotong royong terbukti mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat modal sosial masyarakat. Sementara itu, program promosi kesehatan dan pembinaan karakter anak menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Meskipun berbagai kegiatan pengabdian telah banyak dilakukan, sebagian besar masih berfokus pada satu sektor tertentu sehingga dampaknya belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang bersifat multidimensional. Pengabdian yang hanya berorientasi pada bidang pendidikan, ekonomi, atau lingkungan secara terpisah sering kali menghasilkan dampak yang terbatas karena berbagai permasalahan masyarakat saling berkaitan satu sama lain. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pendekatan pengabdian yang mampu mengintegrasikan berbagai bidang pembangunan dalam satu model pemberdayaan masyarakat yang komprehensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini mengusung program unggulan Gerakan Tembilahan Hilir Cerdas, Bersih, dan Berdaya Menuju Masyarakat yang Sehat, Produktif, dan Peduli. Program ini merupakan bentuk inovasi pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan berbagai kegiatan pada bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan sosial dalam satu gerakan kolaboratif. Program tersebut didukung oleh berbagai kegiatan seperti edukasi literasi keuangan,

sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba, pendampingan digitalisasi UMKM, *Green policing*, penghijauan, gotong royong, Hari Anak Nasional, senam bersama masyarakat, dukungan terhadap Sensus Ekonomi 2026, pelayanan administrasi kelurahan, serta berbagai kegiatan sosial lainnya. Integrasi berbagai program tersebut diharapkan mampu menghasilkan dampak yang lebih komprehensif dibandingkan pelaksanaan program yang dilakukan secara parsial.

Kebaruan (*novelty*) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada penerapan model pemberdayaan masyarakat terpadu (*integrated community empowerment*) yang mengombinasikan penguatan pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan kehidupan sosial dalam satu gerakan kolaboratif berbasis partisipasi masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya menempatkan masyarakat sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai subjek pembangunan yang berperan aktif dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan program, hingga evaluasi kegiatan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian diharapkan mampu menghasilkan perubahan perilaku, meningkatkan kapasitas masyarakat, serta memperkuat keberlanjutan program setelah kegiatan KUKERTA berakhir.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mengimplementasikan model pemberdayaan masyarakat terpadu melalui Gerakan Tembilahan Hilir Cerdas, Bersih, dan Berdaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan partisipasi sosial masyarakat di Kelurahan Tembilahan Hilir. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat sebagai upaya mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Tembilahan Hilir, Kecamatan Tembilahan Hilir, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau sebagai bagian dari implementasi Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Riau. Pelaksanaan program mengacu pada hasil identifikasi kebutuhan masyarakat yang diperoleh melalui observasi lapangan, koordinasi dengan Pemerintah Kelurahan Tembilahan Hilir, serta diskusi bersama tokoh masyarakat, pelaku usaha, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, dan kelompok pemuda. Hasil identifikasi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memerlukan program pemberdayaan yang mampu menjawab kebutuhan pada aspek pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan sosial secara terpadu. Oleh karena itu, seluruh program dirancang dalam satu kerangka pemberdayaan yang mengintegrasikan berbagai bidang pembangunan sehingga manfaat kegiatan tidak hanya dirasakan

dalam jangka pendek, tetapi juga mendukung keberlanjutan pembangunan masyarakat.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *Participatory Community Development*, yaitu model pemberdayaan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena keberhasilan suatu program pengabdian tidak hanya ditentukan oleh kualitas program yang dirancang, tetapi juga oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat dilibatkan sejak proses identifikasi masalah, penyusunan program, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil, sehingga program yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki peluang keberlanjutan yang lebih tinggi.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima tahapan utama, yaitu identifikasi kebutuhan, perencanaan program, implementasi kegiatan, *monitoring*, dan evaluasi. Tahapan pertama dilakukan melalui observasi lapangan untuk memperoleh gambaran kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan masyarakat. Selain observasi, dilakukan pula koordinasi dengan perangkat kelurahan guna memperoleh informasi mengenai potensi wilayah, karakteristik masyarakat, serta berbagai permasalahan yang menjadi prioritas pembangunan. Informasi tersebut kemudian dianalisis sebagai dasar penyusunan program kerja KUKERTA.

Tahap kedua adalah penyusunan program berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat. Program utama yang dirancang berupa Gerakan Tembilahan Hilir Cerdas, Bersih, dan Berdaya Menuju Masyarakat yang Sehat, Produktif, dan Peduli. Program ini mengintegrasikan berbagai kegiatan pengabdian, antara lain edukasi literasi keuangan, sosialisasi bahaya narkoba, penguatan literasi digital, pendampingan UMKM, penghijauan lingkungan, demonstrasi pencengahan dan penanggulangan kebakaran, promosi kesehatan, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta dukungan terhadap pelayanan administrasi pemerintahan. Selain program unggulan tersebut, disusun pula beberapa program pendukung seperti *Green Policing*, dukungan Sensus Ekonomi 2026, Hari Anak Nasional, gotong royong, ronda malam, senam bersama, *Car Free Day*, dan piket rutin di Kantor Lurah. Seluruh program dirancang saling melengkapi sehingga mampu memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

Tahap implementasi dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu sosialisasi, edukasi, pelatihan, pendampingan, demonstrasi, praktik langsung, pelayanan masyarakat, serta kolaborasi lintas sektor. Metode sosialisasi digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai berbagai isu strategis seperti literasi keuangan, bahaya penyalahgunaan narkoba, pentingnya menjaga

kebersihan lingkungan, pentingnya kesiapsiagaan mencegah dan menanggulangi kebakaran, serta pemanfaatan teknologi digital secara bijak. Metode pelatihan diterapkan pada kegiatan yang bertujuan meningkatkan keterampilan masyarakat, khususnya bagi pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pemasaran dan pengembangan usaha. Sementara itu, metode praktik langsung digunakan pada kegiatan penghijauan, gotong royong, senam bersama, dan *Car Free Day* agar masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan.

Keberhasilan pelaksanaan program sangat bergantung pada kolaborasi berbagai pihak. Oleh karena itu, mahasiswa KUKERTA menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kelurahan Tembilahan Hilir, Rumah Baca Masyarakat (RBM), lembaga pendidikan, PMI, BPS, GRANAT, DLHP, DAMKAR, DSP3A, pelaku UMKM, organisasi kepemudaan, tokoh masyarakat, dan berbagai unsur masyarakat lainnya. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan kebutuhan masyarakat, sedangkan pemerintah dan mitra berperan dalam mendukung koordinasi, penyediaan fasilitas, serta pelaksanaan kegiatan di lapangan. Model kolaboratif ini diharapkan mampu memperkuat keberlanjutan program setelah kegiatan KUKERTA berakhir.

Monitoring dilakukan selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung melalui observasi langsung terhadap proses pelaksanaan program, tingkat kehadiran peserta, keterlibatan masyarakat, serta koordinasi dengan pemerintah kelurahan dan mitra pelaksana. *Monitoring* bertujuan memastikan seluruh program berjalan sesuai rencana sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan sehingga dapat segera dilakukan penyesuaian apabila diperlukan.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif berdasarkan ketercapaian tujuan setiap program. Evaluasi difokuskan pada beberapa indikator, yaitu keterlaksanaan seluruh program kerja, tingkat partisipasi masyarakat, keterlibatan mitra, peningkatan pemahaman masyarakat terhadap materi yang disampaikan, serta terbentuknya kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat. Selain itu, evaluasi juga memperhatikan potensi keberlanjutan program sebagai salah satu indikator penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan program dinilai berdasarkan kesesuaian antara tujuan yang telah dirumuskan dengan hasil pelaksanaan di lapangan, sebagaimana tercantum dalam matriks program kerja KUKERTA.

Untuk memperjelas tahapan pelaksanaan kegiatan, metode penerapan dapat diringkas pada Tabel 1.

Tabel 1. *Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat*

Tahapan	Metode	Bentuk Kegiatan	Luaran yang Diharapkan
Identifikasi kebutuhan	Observasi lapangan, koordinasi, dan diskusi partisipatif	Observasi kondisi masyarakat, koordinasi dengan pemerintah kelurahan, serta diskusi dengan tokoh masyarakat, pelaku UMKM, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, dan kelompok pemuda	Teridentifikasinya potensi, kebutuhan, dan permasalahan masyarakat sebagai dasar penyusunan program
Perencanaan program	*Participatory Community Development*	Penyusunan program kerja berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan bersama pemerintah kelurahan dan masyarakat	Tersusunnya program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada keberlanjutan
Implementasi kegiatan	Sosialisasi, edukasi, pelatihan, pendampingan, demonstrasi, praktik langsung, pelayanan masyarakat, dan kolaborasi	Pelaksanaan program pada bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, sosial, dan administrasi pemerintahan	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, partisipasi masyarakat, serta terlaksananya seluruh program kerjasesuai rencana
Monitoring	Observasi, dokumentasi, dan koordinasi	Pemantauan pelaksanaan kegiatan, tingkat kehadiran peserta, partisipasi masyarakat, koordinasi dengan mitra, serta identifikasi kendala selama pelaksanaan	Terlaksananya pengawasan terhadap pelaksanaan program dan diperolehnya masukan untuk perbaikan kegiatan secara berkelanjutan

Evaluasi	Evaluasi deskriptif berdasarkan indikator ketercapaian program	Penilaian keterlaksanaan program, tingkat partisipasi masyarakat, keterlibatan mitra, peningkatan pemahaman peserta, serta potensi keberlanjutan program	Diperolehnya gambaran tingkat keberhasilan program, dampak kegiatan terhadap masyarakat, serta rekomendasi untuk pengembangan program pengabdian selanjutnya

Melalui metode penerapan yang berbasis partisipasi, kolaborasi, dan pemberdayaan masyarakat tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Tembilahan Hilir serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Tembilahan Hilir dilaksanakan melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat yang menitikberatkan pada partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Seluruh program dirancang berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat sehingga pelaksanaan kegiatan tidak hanya berorientasi pada penyelesaian program kerja mahasiswa KUKERTA, tetapi juga diarahkan untuk menghasilkan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kapasitas kelembagaan, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Program-program yang dilaksanakan mengintegrasikan aspek pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan sosial sebagai satu kesatuan gerakan pemberdayaan yang berkelanjutan.

Model pengabdian yang diterapkan menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, pelaku UMKM, dan masyarakat mampu menciptakan sinergi dalam pelaksanaan berbagai kegiatan. Pendekatan kolaboratif tersebut tidak hanya meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, tetapi juga memperkuat rasa memiliki (*sense of ownership*) masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, keberhasilan pengabdian tidak hanya diukur berdasarkan jumlah kegiatan yang terlaksana, tetapi juga

berdasarkan perubahan perilaku, peningkatan pengetahuan, serta terbentuknya jejaring kerja sama yang berkelanjutan.

Implementasi Gerakan Tembilahan Hilir Cerdas, Bersih, dan Berdaya

Program unggulan Gerakan Tembilahan Hilir Cerdas, Bersih, dan Berdaya Menuju Masyarakat yang Sehat, Produktif, dan Peduli menjadi payung utama seluruh kegiatan pengabdian. Program ini dirancang sebagai model pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan berbagai bidang pembangunan dalam satu gerakan kolaboratif. Berbeda dengan kegiatan pengabdian yang hanya berorientasi pada satu sektor, program ini mengombinasikan edukasi, pemberdayaan ekonomi, pelestarian lingkungan, promosi kesehatan, penguatan karakter generasi muda, serta peningkatan pelayanan publik sehingga menghasilkan dampak yang lebih komprehensif.

Implementasi program diawali dengan koordinasi bersama Pemerintah Kelurahan Tembilahan Hilir dan berbagai mitra strategis untuk menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, mahasiswa melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai tujuan program sekaligus mengajak masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan. Keterlibatan masyarakat sejak tahap awal menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan program.



Gambar 1. *Menjalin Kerja Sama dengan Kelurahan Tembilahan Hilir*

Secara umum, implementasi gerakan ini berhasil mengintegrasikan berbagai kegiatan yang sebelumnya dilaksanakan secara terpisah menjadi satu gerakan bersama. Sinergi tersebut memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan sekaligus memperkuat hubungan antara masyarakat, pemerintah, dan perguruan tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan multidisiplin lebih efektif dibandingkan pelaksanaan kegiatan yang berdiri sendiri karena mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara lebih menyeluruh.

Dampak Program terhadap Bidang Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Salah satu fokus utama kegiatan pengabdian adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan edukatif. Program literasi keuangan, edukasi bahaya penyalahgunaan narkoba, literasi digital, edukasi pentingnya kesiapsiagaan mencegah dan menanggulangi kebakaran, serta peringatan Hari Anak Nasional merupakan bentuk intervensi yang diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja. Kegiatan tersebut dirancang untuk membangun masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan zaman sekaligus memiliki kemampuan mengambil keputusan secara rasional.



Gambar 2. *Edukasi Menabung kepada Siswa SDN 005 Tembilahan*

Edukasi literasi keuangan bertujuan menanamkan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sejak usia dini. Materi yang diberikan mencakup pengenalan konsep kebutuhan dan keinginan, kebiasaan menabung, pengelolaan pengeluaran, serta pentingnya perencanaan keuangan sederhana. Peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu strategi dalam membentuk perilaku ekonomi yang bertanggung jawab sehingga masyarakat memiliki kesiapan menghadapi berbagai tantangan ekonomi di masa mendatang.



Gambar 3. *Edukasi Anti Narkoba kepada Siswa SMAN 1 Tembilahan*

Selain literasi keuangan, kegiatan sosialisasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba menjadi bagian penting dalam upaya membangun ketahanan sosial masyarakat. Kegiatan ini

memberikan pemahaman mengenai dampak negatif narkoba terhadap kesehatan, pendidikan, kehidupan sosial, serta masa depan generasi muda. Edukasi dilakukan melalui penyampaian materi interaktif yang mendorong peserta memahami pentingnya menjaga lingkungan pergaulan yang sehat dan menjauhi berbagai bentuk penyalahgunaan zat adiktif.



Gambar 4. *Edukasi Pemadaman Kebakaran kepada Siswa SMKN 1 Tembilahan*

Selain edukasi menegani bahaya narkoba, keselamatan masyarakat dalam menghadapi potensi kebakaran juga merupakan aspek penting yang perlu didukung melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, mahasiswa KUKERTA melaksanakan sosialisasi penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi keadaan darurat. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan APAR, fungsi dan cara kerja, teknik penggunaan yang benar, serta langkah-langkah penanganan awal ketika terjadi kebakaran. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai tindakan awal penanggulangan kebakaran sehingga mampu meminimalkan risiko dan kerugian yang dapat ditimbulkan.

Di sisi lain, pembentukan karakter generasi muda yang berintegritas memerlukan dukungan melalui edukasi mengenai pentingnya membangun pola pergaulan yang sehat dan bertanggung jawab. Atas dasar tersebut, mahasiswa KUKERTA menyelenggarakan sosialisasi pergaulan sehat sebagai upaya meningkatkan pemahaman peserta mengenai karakteristik pergaulan yang positif, dampak negatif pergaulan berisiko, pentingnya memilih lingkungan pertemanan yang baik, serta kemampuan dalam mengambil keputusan secara bijaksana. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta mampu menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari sehingga terhindar dari berbagai pengaruh negatif dan mampu membangun hubungan sosial yang sehat di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.



Gambar 5. *Peringatan Hari Anak bersama Panti Asuhan Muhammadiyah*

Program Hari Anak Nasional juga memberikan kontribusi terhadap penguatan karakter anak melalui berbagai aktivitas edukatif yang mendorong kreativitas, rasa percaya diri, dan kemampuan bekerja sama. Pendekatan yang digunakan menempatkan anak sebagai subjek pembelajaran sehingga kegiatan berlangsung secara aktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan motivasi belajar. Secara keseluruhan, berbagai kegiatan pada bidang pendidikan menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan yang mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dampak Program terhadap Penguatan Ekonomi Masyarakat

Penguatan ekonomi masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan transformasi digital bagi UMKM serta dukungan terhadap pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026. Kedua kegiatan tersebut memiliki tujuan yang saling melengkapi dalam meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat sekaligus mendukung penyediaan data ekonomi yang akurat sebagai dasar penyusunan kebijakan pembangunan.



Gambar 6. *Pembuatan QRIS kepada UMKM*

Pendampingan transformasi digital memberikan wawasan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai media promosi dan pemasaran. Pemanfaatan media digital menjadi salah satu strategi yang efektif dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi komunikasi dengan konsumen, serta memperkuat daya saing usaha di tengah

perkembangan ekonomi digital. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pemahaman mengenai peluang pengembangan usaha yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan teknologi.



Gambar 7. *Menjalin Kerja Sama bersama BPS Kabupaten Inhil*

Di sisi lain, dukungan terhadap pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendataan usaha sebagai dasar penyusunan kebijakan ekonomi daerah. Data yang akurat akan membantu pemerintah dalam merancang program pemberdayaan ekonomi yang lebih tepat sasaran sehingga manfaat pembangunan dapat dirasakan secara lebih merata oleh masyarakat.

Dampak Program terhadap Lingkungan, Kesehatan, dan Kehidupan Sosial

Salah satu fokus utama kegiatan pengabdian adalah membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kualitas lingkungan dan kesehatan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat, masih diperlukan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, menerapkan pola hidup sehat, serta memperkuat kepedulian sosial antarwarga. Oleh karena itu, mahasiswa KUKERTA bersama Pemerintah Kelurahan Tembilahan Hilir melaksanakan beberapa kegiatan yang saling terintegrasi, yaitu Gerakan *Green policing*, gotong royong, ronda malam, senam bersama, dan *Car free day* sebagai media edukasi sekaligus pemberdayaan masyarakat.



Gambar 8. *Green Policing melalui Penanaman Mangrove*

Program *Green policing* merupakan salah satu bentuk edukasi lingkungan yang mengedepankan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan penghijauan dan peningkatan kepedulian terhadap ruang terbuka hijau. Pelaksanaan kegiatan tidak hanya berorientasi pada penanaman tanaman, tetapi juga bertujuan membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem sebagai bagian dari kualitas hidup. Kegiatan penghijauan menjadi media pembelajaran yang efektif karena masyarakat dapat terlibat secara langsung dalam proses pelestarian lingkungan sekaligus memahami manfaat ekologis yang dihasilkan.

Selain penghijauan, kegiatan gotong royong dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan permukiman. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman sekaligus memperkuat budaya kerja sama yang telah menjadi nilai sosial masyarakat Indonesia. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong menunjukkan bahwa budaya kolektif masih menjadi modal sosial yang sangat penting dalam mendukung pembangunan berbasis masyarakat. Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya diukur dari kebersihan lingkungan yang tercipta, tetapi juga dari meningkatnya interaksi sosial serta rasa tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggalnya.

Dalam mendukung terciptanya lingkungan yang aman dan kondusif, mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan ronda malam bersama masyarakat. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai pentingnya sistem keamanan lingkungan berbasis partisipasi masyarakat. Kehadiran mahasiswa dalam ronda malam tidak hanya memperkuat hubungan sosial dengan masyarakat, tetapi juga menunjukkan bahwa keamanan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama yang memerlukan keterlibatan seluruh unsur masyarakat.



Gambar 9. *Senam bersama PERWATUSI*

Program senam bersama dan *Car Free Day* diarahkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya aktivitas fisik sebagai bagian dari pola hidup sehat. Kedua kegiatan tersebut memberikan ruang bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga secara bersama-sama sehingga selain meningkatkan kesehatan fisik juga mempererat hubungan sosial antarwarga. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat didorong untuk menjadikan olahraga sebagai kebiasaan yang dilakukan secara rutin sehingga mampu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dalam jangka panjang.

Pelaksanaan seluruh kegiatan pada bidang lingkungan dan kesehatan menunjukkan bahwa perubahan perilaku masyarakat dapat dibangun melalui pendekatan edukatif yang dikombinasikan dengan praktik langsung. Pendekatan tersebut memberikan pengalaman nyata kepada masyarakat sehingga pesan-pesan mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan lebih mudah dipahami serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan pengabdian tidak hanya menghasilkan perubahan pada kondisi fisik lingkungan, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap sesama.

Evaluasi Ketercapaian Program

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan yang telah dirumuskan pada setiap program kerja. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi lapangan, koordinasi dengan pemerintah kelurahan, dokumentasi kegiatan, serta penilaian terhadap tingkat partisipasi masyarakat selama pelaksanaan program. Pendekatan evaluasi ini bertujuan mengidentifikasi efektivitas pelaksanaan kegiatan sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi keberlanjutan program.

Secara umum, seluruh program kerja dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Tingkat partisipasi masyarakat menunjukkan respons yang positif terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan, terutama pada kegiatan yang melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat seperti gotong royong, penghijauan, senam bersama, Hari Anak Nasional, dan sosialisasi literasi. Dukungan dari Pemerintah Kelurahan Tembilahan Hilir, Rumah Baca Masyarakat (RBM), lembaga pendidikan, PMI, BPS, GRANAT, DLHP, DAMKAR, DSP3A, pelaku UMKM, organisasi kepemudaan, tokoh masyarakat, dan berbagai unsur masyarakat lainnya turut menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Tabel 2. *Evaluasi Ketercapaian Program Pengabdian*

Program/Kegiatan	Sasaran	Indikator Ketercapaian	Hasil yang Dicapai
Gerakan Tembilahan Hilir Cerdas, Bersih, dan Berdaya	Masyarakat Kelurahan Tembilahan Hilir	Terlaksananya integrasi berbagai program pengabdian	Seluruh rangkaian kegiatan terlaksana secara terpadu dengan dukungan pemerintah, mitra, dan masyarakat.
Edukasi Literasi Keuangan	Siswa	Peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan	Peserta memahami konsep kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta pengelolaan keuangan sederhana.
Sosialisasi Bahaya Narkoba	Pelajar	Peningkatan pengetahuan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba	Peserta memperoleh pemahaman mengenai dampak narkoba serta pentingnya menjauhi penyalahgunaan zat adiktif.
Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran (APAR)	Pelajar	Peningkatan keterampilan penggunaan APAR	Peserta mampu memahami fungsi, jenis, dan tata cara penggunaan APAR sebagai upaya penanganan awal kebakaran.
Sosialisasi Pergaulan	Pelajar	Peningkatan	Peserta memahami

Sehat		pemahaman tentang pergaulan positif	pentingnya memilih lingkungan pergaulan yang sehat dan bertanggung jawab.
Hari Anak Nasional	Anak-anak	Meningkatnya partisipasi dan karakter positif anak	Anak-anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukatif yang mengembangkan kreativitas, kepercayaan diri, dan kerja sama.
Pendampingan Transformasi Digital UMKM	Pelaku UMKM	Peningkatan pemanfaatan teknologi digital	Pelaku UMKM memperoleh wawasan mengenai pemasaran digital dan pengembangan usaha berbasis teknologi.
Dukungan Sensus Ekonomi 2026	Pelaku usaha	Mendukung pendataan ekonomi daerah	Membantu pelaksanaan pendataan usaha serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya data ekonomi.
Green Policing	Masyarakat	Meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan	Terlaksananya kegiatan penghijauan dan

			meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.
Gotong Royong	Masyarakat	Meningkatnya partisipasi menjaga kebersihan lingkungan	Lingkungan menjadi lebih bersih serta memperkuat budaya kerja sama masyarakat.
Ronda Malam	Masyarakat	Meningkatnya partisipasi dalam keamanan lingkungan	Terjalin sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan.
Senam Bersama dan *Car Free Day*	Masyarakat	Meningkatnya kesadaran hidup sehat	Masyarakat berpartisipasi aktif dalam aktivitas fisik dan mempererat interaksi sosial.
Kolaborasi dengan Mitra	Pemerintah, lembaga, dan masyarakat	Terbangunnya jejaring kerja sama	Terjalin kolaborasi yang mendukung efektivitas pelaksanaan program serta berpotensi berlanjut setelah KUKERTA selesai.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah memenuhi tujuan utama pengabdian, yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat kolaborasi antar lembaga, serta

memberikan edukasi pada berbagai bidang pembangunan. Meskipun belum seluruh dampak dapat diukur secara kuantitatif dalam waktu pelaksanaan KUKERTA yang relatif singkat, berbagai kegiatan telah memberikan perubahan positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, dan kepedulian sosial.

Tabel 3. *Tingkat Partisipasi Peserta pada Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi*

Kegiatan	Jumlah Peserta
Edukasi Literasi Keuangan	25 orang
Sosialisasi Bahaya Narkoba	33 orang
Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran (APAR)	53 orang
Sosialisasi Pergaulan Sehat	76 orang
Peringatan Hari Anak Nasional	25 orang
Total	**212 orang**

Tingkat partisipasi peserta pada kegiatan sosialisasi dan edukasi menunjukkan antusiasme yang tinggi. Selama pelaksanaan program, tercatat sebanyak **212 peserta** mengikuti lima kegiatan utama yang diselenggarakan. Tingginya partisipasi tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan sasaran serta mendapat dukungan yang baik dari sekolah, pemerintah, dan Masyarakat.

Faktor Pendukung, Kendala, dan Keberlanjutan Program

Keberhasilan kegiatan pengabdian didukung oleh tingginya komitmen Pemerintah Kelurahan Tembilahan Hilir dalam memfasilitasi pelaksanaan program, keterbukaan masyarakat terhadap berbagai inovasi yang diperkenalkan mahasiswa, serta terjalinnya kerja sama yang baik dengan berbagai mitra seperti lembaga pendidikan, PMI, Rumah Baca Masyarakat, organisasi kepemudaan, dan pelaku UMKM. Sinergi tersebut menjadi modal utama dalam menciptakan suasana pelaksanaan kegiatan yang kondusif dan mendorong tingginya partisipasi masyarakat.

Di sisi lain, pelaksanaan kegiatan juga menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan KUKERTA, penyesuaian jadwal kegiatan dengan aktivitas masyarakat, serta keterbatasan sumber daya dalam menjangkau seluruh sasaran secara optimal. Kendala tersebut menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa pada masa mendatang agar program yang dirancang dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

Keberlanjutan program memerlukan dukungan aktif dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, serta masyarakat sebagai penerima manfaat. Program-program yang telah dirintis selama KUKERTA dapat dikembangkan menjadi agenda rutin kelurahan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak. Dengan demikian, manfaat kegiatan tidak berhenti pada masa pelaksanaan KUKERTA, tetapi dapat terus berlanjut sebagai bagian dari upaya mewujudkan masyarakat Tembilahan Hilir yang cerdas, bersih, sehat, produktif, dan berdaya.

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat melalui Gerakan Tembilahan Hilir Cerdas, Bersih, dan Berdaya Menuju Masyarakat yang Sehat, Produktif, dan Peduli telah berhasil mengintegrasikan berbagai kegiatan pada bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan sosial dalam satu model pemberdayaan masyarakat yang kolaboratif. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang melibatkan pemerintah kelurahan, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, pelaku UMKM, dan masyarakat mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program sekaligus memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan.

Implementasi program memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan literasi keuangan, edukasi bahaya narkoba, penguatan literasi digital, pendampingan transformasi digital UMKM, penghijauan lingkungan, promosi kesehatan, serta berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Selain menghasilkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap berbagai isu pembangunan, kegiatan ini juga memperkuat budaya gotong royong, kepedulian sosial, dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan di tingkat kelurahan.

Meskipun pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, penyesuaian jadwal dengan aktivitas masyarakat, dan terbatasnya cakupan sasaran, secara umum seluruh program dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Keberhasilan tersebut didukung oleh tingginya komitmen Pemerintah Kelurahan Tembilahan Hilir, partisipasi aktif masyarakat, serta kolaborasi yang baik antara mahasiswa KUKERTA dengan berbagai mitra pelaksana.

Kedepan, program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui dukungan pemerintah daerah, perguruan tinggi, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, serta dunia usaha. Keberlanjutan program diharapkan mampu memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan pembangunan, meningkatkan kualitas sumber

daya manusia, serta mewujudkan masyarakat yang lebih cerdas, sehat, produktif, peduli terhadap lingkungan, dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Riau yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lurah Tembilahan Hilir beserta seluruh jajaran Pemerintah Kelurahan Tembilahan Hilir atas dukungan, arahan, serta fasilitasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Apresiasi yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses perencanaan hingga pelaksanaan program kerja. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra kegiatan, di antaranya dengan Pemerintah Kelurahan Tembilahan Hilir, Rumah Baca Masyarakat (RBM), lembaga pendidikan, PMI, BPS, GRANAT, DLHP, DAMKAR, DSP3A, pelaku UMKM, organisasi kepemudaan, tokoh masyarakat, dan berbagai unsur masyarakat lainnya serta seluruh masyarakat Kelurahan Tembilahan Hilir yang telah berpartisipasi aktif, memberikan dukungan, dan berkolaborasi dalam menyukseskan seluruh rangkaian program pengabdian.

Semoga sinergi yang telah terjalin antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dapat terus berlanjut dalam mendukung pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang inovatif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di Kelurahan Tembilahan Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

Bersinarpos. (2026, Juli). Menuju pengabdian yang berdampak. https://www.bersinarpos.id/2026/07/menuju-pengabdian-yang-berdampak.html

Bersinarpos. (2026, Juli). Kukerta Universitas Riau Kelompok Tembilahan Hilir sukses laksanakan kolaborasi kemanusiaan melalui kegiatan donor darah bersama PMI Kabupaten Indragiri Hilir. https://www.bersinarpos.id/2026/07/kukerta-universitas-riau-kelompok.html

Bualbual.com. (2026, Juli 7). Mahasiswa Kukerta UNRI bergerak cepat, korban kebakaran Tembilahan terima bantuan hasil aksi peduli. https://www.bualbual.com/2026/07/07/mahasiswa-kukerta-unri-bergerak-cepat-korban-kebakaran-tembilahan-terima-bantuan-hasil-aksi-peduli

CII News. (2026, Juli). Satpolairud Polres Indragiri Hilir Berkolaborasi Dengan Mahasiswa UNRI

Kuliah Kerja Nyata dan Perpustakaan Serta ke Arsipan Inhil. https://www.ciinews.net/2026/07/satpolairud-polres-indragiri-hilir.html

Detak Nasional. (2026, Juli). Kukerta UNRI Berdampak Tembilahan Hilir Gaungkan Budaya Menabung Lewat Program GEMAS di SD Negeri 005 Tembilahan. https://www.detaknasional.com/2026/07/kukerta-unri-berdampak-tembilahan-hilir.html

Kabar Reskrim. (2026). Tingkatkan kesiapsiagaan bencana, mahasiswa Kukerta UNRI gelar pelatihan APAR di SMKN 1 Tembilahan. https://www.kabarreskrim.net/tingkatkan-kesiapsiagaan-bencana-mahasiswa-kukerta-unri-gelar-pelatihan-apar-di-smkn-1-tembilahan/

Kuantan Xpress. (2026). Kukerta UNRI Tembilahan Hilir gaungkan Program KECE demi menciptakan generasi remaja yang positif. https://kuantanxpress.id/kukerta-unri-tembilahan-hilir-gaungkan-program-kece-demi-menciptakan-generasi-remaja-yang-positif/

Kuantan Xpress. (2026). Tingkatkan literasi digital, Kukerta UNRI gelar talkshow "Saring Sebelum Sharing" di SMAN 1 Tembilahan. https://kuantanxpress.id/tingkatkan-literasi-digital-kukerta-unri-gelar-talkshow-saring-sebelum-sharing-di-sman-1-tembilahan/

Lacak Kriminal. (2026). Mahasiswa Kukerta UNRI bersama GRANAT edukasi pelajar SMAN 1 Tembilahan melalui Program GEBRAK. https://lacakkriminal.com/mahasiswa-kukerta-unri-bersama-granat-edukasi-pelajar-sman-1-tembilahan-melalui-program-gebrak/

Lendoot. (2026). Kukerta UNRI Tembilahan Hilir dan DLHP Kabupaten Indragiri Hilir bersinergi mengedukasi masyarakat tentang pemilahan sampah. https://lendoot.com/kukerta-unri-tembilahan-hilir-dan-dlhp-kabupaten-indragiri-hilir-bersinergi-mengedukasi-masyarakat-tentang-pemilahan-sampah/

Bidik Kasus. (2026). *Bunda PAUD Inhil terima kunjungan silaturahmi mahasiswa KKN UNRI Kelompok Tembilahan Hilir*. https://bidikkasus.net/bunda-paud-inhil-terima-kunjungan-silaturahmi-mahasiswa-kkn-unri-kelompok-tembilahan-hilir/

Tuah Karya. (2026, Juli). Jelajah pesisir Sat Polairud Polres Inhil dan Mahasiswa KKN UNRI Temui Warga. https://www.tuahkarya.com/2026/07/jelajah-pesisir-sat-poliarud-polres.html

Tuah Karya. (2026, Juli). Sat Polairud Polres Inhil dan KKN UNRI Hadirkan Program Kapal Baca untuk Anak Pesisir. shttps://www.tuahkarya.com/2026/07/sat-polairud-polres-inhil-dan-kkn-unri.html